

**PERANCANGAN BUKU INSTRUKSIONAL
TARI TOPENG BETAWI**



PENCIPTAAN/PERANCANGAN

Anita Poradita Rahmawati

071 1652 024

**PROGRAM STUDI DISAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DISAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2013**

**PERANCANGAN BUKU INSTRUKSIONAL
TARI TOPENG BETAWI**



4.373/11/5/ 2014

21 Jan 2014

JH

PENCIPTAAN/PERANCANGAN

Anita Poradita Rahmawati

071 1652 024



**PROGRAM STUDI DISAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DISAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2013**

Tugas Akhir Karya Desain berjudul:

PERANCANGAN BUKU INSTRUKSIONAL TARI TOPENG BETAWI

diajukan oleh ANITA PORADITA RAHMAWATI, NIM 0711652024, Program Studi Disain Komunikasi Visual, Jurusan Disain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota

Drs. Hartono Karnadi, M.Sn.

NIP 19650209 199512 1 001

Pembimbing II/Anggota

Indiria Maharsi, M.Sn.

NIP 19720909 200812 1 001

Cognate/Anggota

Fx. Widyatmoko, M.Sn.

NIP 19750710 200501 1 001

Ketua Prog. Studi

Desain Komunikasi Visual

Drs. Hartono Karnadi, M.Sn.

NIP 19650209 199512 1 001

Ketua Jurusan Desain

M. Sholahuddin, S.Sn., M.T

NIP. 19701019 199903 1 001

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,

Dr. Suastiwi, M.Des

NIP 19590802 198803 2 002



*"Ku persembahkan untuk kedua orangtua ku,
Suami dan Anak ku tercinta."*



*"Setiap pendidikan ialah hak segala manusia, apakah
Dirimu seorang ibu ataupun seorang freelance?
Selesaikan lah pendidikan Mu."*



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur dan terimakasih saya ucapkan kepada Allah SWT atas kekuatan serta pertolongan-Nya yang diberikan kepada saya dalam menyelesaikan tugas akhir karya desain berjudul **Perancangan Buku Instruksional Sejarah, Tata Rias, Kostum dan Gerakan Tari Topeng Betawi**

Perancangan karya desain ini selain untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam menyelesaikan jenjang pendidikan Strata Satu (S-1) pada Program Studi Disain Komunikasi Visual Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta juga sebagai wujud kecintaan dan apresiasi saya pada kelestarian seni budaya tari Topeng Betawi.

Buku memang identik dengan tulisan atau wacana. Melalui buku orang dapat berbagi dan menerima informasi, ilmu, hingga hiburan. Namun buku terkadang membuat para pembaca mudah jenuh ketika harus membaca ratusan kata di setiap paragrafnya, sehingga tidak jarang orang jengah untuk membaca buku. Apalagi ketika buku tersebut menyangkut hal yang berhubungan dengan pembelajaran. Untungnya saat ini telah banyak buku yang diselipi dengan visual dan *layout* yang menarik sehingga pembaca tidak cepat jenuh, khususnya dalam buku panduan.

Berbagai macam buku panduan telah hadir dengan manfaat yang luar biasa di kehidupan sosial bermasyarakat. Begitu banyak buku panduan telah diterbitkan, tetapi ada beberapa yang kurang memperhatikan segi *layout*-nya. Mengingat buku adalah media yang membuat orang cepat merasa bosan karena minimnya visualisasi di dalamnya, atau *layout* yang kurang menarik, di sini penulis mulai merasa tertarik untuk mencoba merancang sebuah buku panduan yang menarik dan mudah dipelajari oleh pembacanya.

Buku panduan ini dirancang untuk memberikan panduan yang detail, menarik, dan mudah untuk diikuti serta menambah wawasan tentang tata rias wajah, kostum, serta gerakan Tari Topeng Betawi. Selain itu, karya perancangan ini juga dapat menambah kontribusi informasi yang tepat perihal panduan tata rias wajah, penggunaan kostum, serta gerakan Tari Topeng Betawi bagi masyarakat

umum. Mengingat era modernisasi saat ini, penulis merasa perlu untuk mengajak para generasi muda dan staf pengajar yang kompeten di bidang ini agar ikut melestarikan tari Topeng Betawi, sehingga tari tradisional yang terlahir di lingkungan masyarakat Betawi ini mampu bersaing dan terlestarikan di tengah-tengah persaingan modernisasi.

Dengan kerendahan hati penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam perancangan buku panduan ini. Untuk itu koreksi, kritik, dan saran dari pihak-pihak yang mengapresiasi sangat diharapkan. Semoga tugas akhir karya disain perancangan buku panduan ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi siapa saja yang membacanya.



Anita Poradita Rahmawati

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih yang sebesar-besarnya ucapkan kepada Tuhan Yang maha Esa, karena atas kuasa dan kehendak-Nya telah menunjukkan jalan dan memberi kemudahan hingga laporan dan karya tugas akhir ini selesai dengan baik sebagai sebuah puncak selama menyelesaikan masa kuliah.

Terima kasih yang tak terhingga saya ucapkan kepada:

1. Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Drs. Hartono Karnadi, M.Sn selaku Kepala Program Studi DKV ISI Yogyakarta, Dosen Pembimbing I. Terima kasih banyak atas bantuan, segala perhatiannya, inspirasi, motivasi dan bimbingan serta arahnya sehingga karya tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Pak Indiria Maharsi. M.Sn. selaku Dosen Pembimbing 2, Terima kasih atas inspirasi, motivasi dan bimbingan serta arahnya sehingga karya tugas akhir ini dapat terselesaikan.
5. Pak Fx. Widyatmoko. M.Sn. Sebagai Cognate, Terima Kasih sudah berbagi ilmu tentang bagaimana mendisain buku secara baik dan memberikan saran.
6. Seluruh Dosen DKV ISI Yogyakarta dan Staf. Terima kasih atas bantuan dan Ilmu yang berguna selama proses masa kuliah di kampus Seni ini.
7. Kedua Orang tua tercinta Papa Drs. Suwarno, dan Mama Mayor. Cba. Tutik Yuniati terima kasih atas semua dukungan dana dan kasih sayang Mu.
8. Suami tercinta Lettu. Cba. Indra Bayu atas kepercayaan dan kasih cinta yang mendukung saya menyemangati supaya saya berhasil mendapatkan S.Sn.
9. Putri Kecilku Kanaya Azalia Bayu. Seorang bidadari kecil yang selalu sabar untuk ditinggal jauh sementara, agar kelak kamu menjadi anak pintar, mandiri.
10. Kawan-kawan ISI Yogyakarta, angkatan 07 khususnya sahabatku Annisa, Yusuf, Ardian, Vanda, Ferry. Angkatan 08 Vici, Risna Thofa, Nanda, Alinda, Sherly, Isna, Ebrina. Angkatan 09, Ayu, Endah P. Terima kasih pernah membantu memberikan saran dan ilmu.
11. Warga Jageran Mantrijeron III Jogokaryan, Yogyakarta.

ABSTRAK

Perancangan Buku Instruksional Tari Topeng Betawi

Oleh : Anita Poradita Rahmawati

NIM : 0711652024

Jakarta merupakan salah satu kota metropolitan yang mempunyai tari tradisional salah satunya Tari Topeng Betawi, yang ditarikan oleh remaja putri yang beranjak dewasa. Dengan memperagakan tari untuk menumbuhkan suatu keselarasan dalam bentuk dalam melakukan gerak Tari *Topeng Betawi*. Menguasai gerak dasar merupakan hal yang penting sebagai persyaratan untuk dapat menghasilkan gerak yang tepat dan benar demi terwujudnya suatu kesatuan gerak tubuh yang estesis dan harmonis.

Sehubungan dengan hal tersebut ada tiga persyaratan yang harus dipenuhi oleh si penari yaitu *gandes* (luwes), *ajer* (ceria), dan lincah tanpa beban sewaktu menari. Hal ini merupakan suatu ketentuan yang harus ditaati untuk dapat disebut sebagai penari yang bagus. Selama ini buku yang memberikan panduan detail tentang sejarah, tata rias, kostum dan gerakan Tari *Topeng Betawi* belum ditemukan.

Pembuatan buku ini menggunakan teknik fotografi yakni *stop action* (*henti bertindak*) serta menggunakan layout *framing* (*membingkai*) diperjelas juga dengan *caption* sehingga komunikasi dapat disampaikan secara faktual dan realistis. Ditambah dengan cara penyajian *layouts* buku, *grid*, dan *margin* yang menarik. Pada isi buku panduan tari ini dapat mengembangkan kemampuan pembelajaran, seperti kemampuan kognitif, dan psikomotorik. *Target audience* yang di tuju pada buku Instruksional adalah guru tari, murid SMA, mahasiswi, serta orang tua murid.

Pada buku Instruksional ini yang meliputi sejarah, tata rias, kostum dan gerakan Tari *Topeng Betawi* diupayakan untuk memperjelas konteks verbal. Namun, fotografi memberikan gambaran sebagai pendukung verbalisasi juga memuat suatu pesan tertentu sehingga dapat menarik perhatian *audiensnya*. Diharapkan agar masyarakat luas mengerti, mudah dipelajari dan membudidayakan tentang kebudayaan masyarakat *Betawi* atau Jakarta, terutama Tari *Topeng Betawi*

Kata kunci : *gandes* (luwes), *ajer* (ceria) dan lincah, Tari *Topeng Betawi*, perancangan buku Instruksional tari *Topeng Betawi*

ABSTRACT

Designing Book Instructional Betawi Mask Dance

Oleh : Anita Poradita Rahmawati

NIM : 0711652024

Jakarta is a metropolitan city that has one of the traditional dance, Betawi Mask Dance. Danced by young women who grew up. By demonstrating a dance to foster harmony in the form of doing motion Betawi Mask Dance. Mastering the basic motion is important as a requirement to be able to produce a proper and correct movement for the creation of a unified body movement estesis and harmonious.

In connection with this there are three requirements that must be met by the dancers is Gandes (flexible), ajer (cheerful), and agile without load while dancing. This is a provision which must be adhered to can be termed as a good dancer. During this guide book gives details of the history, makeup, costumes and dance movements Mask Betawi undiscovered.

Making this book using the stop action photography technique (stop action) as well as using the layout framing (framing) also clarified the caption so that communications can be delivered in a factual and realistic. Coupled by means of the presentation of book layouts, grids, and attractive margins. In this dance guide book can develop learning abilities, such as cognitive ability, and psychomotor. The intended target audience in Instructional books are a dance teacher, a high school student, college student, and parents.

In this instructional book that covers the history, makeup, costumes and dance movements Mask Betawi attempted to clarify the verbal context. However, photography provides an overview as to verbalize support also includes a specific message so as to attract the attention of the audience. It is expected that the public understand, easy to learn and cultivate cultures of Jakarta Betawi people, especially Betawi Mask Dance.

Keywords: Gandes (flexible), ajer (cheerful) and agile, Betawi Mask Dance, Designing Book Instructional Betawi Mask Dance.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LABEL.....	xvi
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Perancangan.....	3
D. Batasan Masalah.....	3
E. Manfaat Perancangan.....	4
F. Metode perancangan	
a. Metode Pengumpulan Data.....	5
b. Instrumen Penelitian.....	5
c. Metode Analisis Data.....	5
G. Sistematika Perancangan.....	6
H. Skematika Perancangan.....	9
 BAB II. IDENTIFIKASI DAN ANALISIS DATA	
A. Identifikasi Data	
1. Tinjauan Tari <i>Topeng Betawi</i>	10
2. Tinjauan Tata Rias Penari <i>Topeng Betawi</i>	30
3. Tinjauan Buku Instruksional	43

4. Tinjauan Fotografi dalam perancangan buku	48
5. Tinjauan Penerbit	54
B. Analisis Data Lapangan	
1. Analisis Buku Petunjuk Gerakan Dasar Tari Topeng Betawi...	55
2. Analisis <i>5W+1H</i>	56

BAB III. KONSEP PERANCANGAN

A. Konsep Media	
1. Tujuan Media.....	60
2. Tujuan Umum.....	60
3. Tujuan Khusus.....	60
4. Strategi Media.....	60
B. Konsep Kreatif	
1. Tujuan Kreatif.....	62
2. Strategi Kreatif.....	62
3. Segmentasi Target <i>Audience</i>	63
4. Media Utama.....	64
5. Media Pendukung.....	65
6. Program Media	67
7. Program Kreatif	67
8. Biaya Media	75

BAB IV. VISUALISASI

A. Konsep Tata Desain	
1. Studi Visual.....	79
2. Visualisasi Cover Depan dan Belakang	83
3. Visualisasi Halaman.....	86
B. Final Desain	88
C. Media Pendukung	89
D. Layout dalam Buku Tari Topeng Betawi.....	92

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan..... 108

B. Saran..... 109

DAFTAR PUSTAKA 110

LAMPIRAN..... 114



DAFTAR GAMBAR

Gbr 1. Tari Topeng Betawi dalam Arsip Buku Nasional	11
Gbr 2. Penari Topeng Betawi menggunakan Topeng Panji.....	14
Gbr 3. Buku Petunjuk Praktis Latihan Tari Topeng Betawi.....	15
Gbr 4. Penari Topeng Betawi Tiga Karakter Topeng.....	26
Gbr 5. Busana Penari Topeng Betawi foto dan manual.....	29
Gbr 6. Tatarup dalam Pementasan Tari Topeng Betawi.....	31
Gbr 7. Susu Pembersih(<i>Milk Cleanser</i>)	34
Gbr 8. Penyegar (<i>Face Tonic/Freshener</i>).....	34
Gbr 9. Pelembab (<i>Moisturizer</i>).....	34
Gbr 10. Penyamar Noda (<i>Concealer Stick</i>)	35
Gbr 11. Alas Bedak.....	35
Gbr 12. Alas Bedak Cair.....	35
Gbr 13. Alas Bedak Batang	36
Gbr 14. Alas Bedak Krim	36
Gbr 15. Bedak Tabur	36
Gbr 16. Bedak Padat.....	37
Gbr 17. Pemulas Mata Padat.....	37
Gbr 18. Pemulas Mata Tabur.....	37
Gbr 19. Celak Mata Cair.....	38
Gbr 20. Celak Mata Padat.....	38
Gbr 21. Pensil Mata	38
Gbr 22. Pelentik Bulu Mata(<i>mascara</i>)	39
Gbr 23. Pemulas Pipi Butir.....	39
Gbr 24. Pemulas Pipi Cair	39
Gbr 25. Pemulas Pipi Padat	40
Gbr 26. Pemerah Bibir Stik	40
Gbr 27. Pemulas Bibir Palet	40
Gbr 28. Spon	41
Gbr 29. Kuas Bedak Besar	41

Gbr 30. Sikat Alis.....	41
Gbr 31. Penjepit Bulu Mata	42
Gbr 32. Kuas Pemulas Mata.....	42
Gbr 33. Kuas Pemulas Pipi	42
Gbr 34. Bulu Mata Palsu.....	43
Gbr 35. Lem Bulu Mata Palsu.....	43
Gbr 36. Kuas Bibir	43
Gbr 37. Instruksi Peringatan	45
Gbr 38. Instruksi Identifikasi	45
Gbr 39. Instruksi Pengukuran	45
Gbr 40. Instruksi Komposisi	46
Gbr 41. Instruksi Lokasi dan Orientasi.....	46
Gbr 42. Instruksi Lokasi Tindakan.....	46
Gbr 43. Instruksi Gerakan	47
Gbr 44. Instruksi Hubungan	47
Gbr 45. Instruksi Tindakan	47
Gbr 46. Instruksi Sebab Akibat.....	47
Gbr 47. Fotografi Jurnaslistik	50
Gbr 48. Fotografi Dokumenter.....	51
Gbr 49. Fotografi Travel	51
Gbr 50. Buku Petunjuk Gerak Dasar Tari Topeng Betawi	57
Gbr 51. Tipografi pada judul Tari Topeng Betawi	69
Gbr 52. Ornamen Gigi Balang	70
Gbr 53 Sketsa Kasar Ornamen	71
Gbr 54. Ornamen Gigi Balang dan Teks.....	71
Gbr 55. Teknik <i>Slow Action</i>	72
Gbr 56. Layout Buku Tari Topeng Betawi	72
Gbr 57. Layout Buku Tari Topeng Betawi	73
Gbr 58. <i>Warna pada Buku Tari Topeng Betawi</i>	75
Gbr 59. Perhitungan pada kertas Plano Besar Ukuran 109cmx79cm	76
Gbr 60. <i>Kebaya Polos</i>	79

Gbr 61. <i>Andong dan Toka-toka</i>	80
Gbr 62. Kain Batik dan Selendang	80
Gbr 63. <i>Ampok</i> atau <i>Ampeng</i> dan <i>Korset</i>	80
Gbr 64. <i>Kembang Topeng</i> dan <i>Anting-anting</i>	81
Gbr 65. Topeng Kayu	81
Gbr 66 Buku Panduan Tari Topeng Betawi	82
Gbr 67. Penari Topeng Betawi	82
Gbr 68. Sketsa dan Proses Pembuatan Ornamen	83
Gbr 69. Sketsa kasar layout <i>Cover</i>	84
Gbr 70. Alternatif Disain <i>Cover</i> dalam Buku Tari Topeng Betawi	84
Gbr 71. Disain Cover Terpilih dalam Buku Tari Topeng Betawi.....	85
Gbr 72 Sketsa Kasar <i>Finishing Cover</i>	86
Gbr 73. Sketsa kasar Layout halaman Buku Tari Topeng Betawi	86
Gbr 74. Warna Blok dalam Buku Tari Topeng Betawi	87
Gbr 75. <i>Cover</i> terpilih buku Tari Topeng Betawi	88
Gbr 76 <i>X-banner</i> terpilih buku Tari Topeng Betawi	89
Gbr 77. Pembatas terpilih buku Tari Topeng Betawi	89
Gbr 78 Poster terpilih buku Tari Topeng Betawi	90
Gbr 79. Undangan terpilih buku Tari Topeng Betawi	91
Gbr 80. Stiker	92
Gbr 81. Halaman judul dan halaman prolog	92
Gbr 82. Daftar isi	93
Gbr 83. Sub judul bab sejarah dan halaman 7.....	93
Gbr 84 Halaman 8 dan halaman 9	94
Gbr 85. Halaman sub judul bab perlengkapan dan halaman 11	82
Gbr 86. Halaman 12 dan halaman 13.....	95
Gbr 87. Halaman sub judul bab tata rias wajah dan halaman15	95
Gbr 88. Halaman 16 dan halaman 17.....	96
Gbr 89. Halaman 18	96
Gbr 90 Halaman tata rias rambut dan halaman 21	97
Gbr 91. Halaman 22 dan halaman 23.....	97

Gbr 92. Halaman 24 dan halaman 25	98
Gbr 93. Halaman 26 dan halaman 27	98
Gbr 94. Halaman sub judul gerakan dasar dan halaman 29	99
Gbr 95. Halaman 30 dan halaman 31	99
Gbr 96. Halaman 32 dan halaman 33	100
Gbr 97. Halaman 34 dan halaman 35	100
Gbr 98. Halaman sub judul gerakan dasar tari dan halaman 37	101
Gbr 99. Halaman 38 dan halaman 39	101
Gbr 100. Halaman 40 dan halaman 41	102
Gbr 101. Halaman 42 dan halaman 43	102
Gbr 102. Halaman 44 dan halaman 45	103
Gbr 103. Halaman 46 dan halaman 47	103
Gbr 104. Halaman 48 dan halaman 49	104
Gbr 105. Halaman 50 dan halaman 51	104
Gbr 106. Halaman 52	105
Gbr 107. Halaman 54 dan halaman 55	105
Gbr 108. Halaman 56 dan halaman 57	105
Gbr 109. Halaman Daftar Pustaka dan halaman Biografi	106
Gbr 110. Cover Belakang	106

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sistematika Perancangan.....	9
Tabel 2. Label Program Media.....	67



BAB I

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang Masalah

1. Sekilas Tentang *Tari Topeng Betawi*

Kesenian dan budaya di Indonesia memang ada berbagai macam. Mulai dari nyanyi-nyanyian, alat-alat musik, baju adat sampai dengan tari-tarian. Akan tetapi dalam perkembangan di zaman ini kesenian dan budaya Indonesia mulai terabaikan dengan adanya pengaruh budaya luar yang masuk. Masuknya budaya asing membawa pengaruh kepada kesenian tari tradisional di Indonesia. Oleh karena itu kita harus melestarikan serta mengikut sertakan pecinta tarian atau penari untuk mengenalkan dan menyukai tari-tarian tradisional Indonesia.

Salah satu wilayah di Indonesia yang memiliki kesenian tari tradisional ialah Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta adalah sebuah kota metropolitan yang masyarakat di dalamnya sangat peka terhadap segala pengaruh, terutama dalam hal kesenian dan kebudayaannya. Sebagai Ibu kota Negara Indonesia ini terdapat bermacam-macam orang dengan berbagai macam suku, budaya dan bahasa. Karena kurangnya kecintaan masyarakatnya terhadap tradisi atau kebudayaan yang besar Akibatnya kehidupan masyarakat Jakarta, dalam bidang seni-budaya cepat mengalami perubahan, termasuk juga dalam kesenian tari tradisional.

Penjelasan dari pengertian tari tradisional ialah semua tarian yang telah mengalami perjalanan sejarah yang cukup lama, yang selalu bertumpu pada tradisi yang telah ada. Sedangkan tari kreasi baru ialah tari yang mengarah kepada kebebasan dalam pengungkapan, tidak berpijak pada tradisi lagi. Munculnya tarian kreasi baru seperti tari *breakdance*, *ballet*, dan tarian yang sedang tren di kalangan anak muda ialah tarian *shuffle dance*. Salah satu kesenian tari tradisional yang dimiliki masyarakat Jakarta adalah kesenian tari *Topeng Betawi*. Tari *Topeng Betawi* merupakan sebuah tari tradisional yang tariannya dibawakan oleh

seorang penari tunggal oleh seorang wanita dan sesekali menggunakan topeng kayu sebagai pelengkap pementasan.

Salah satu faktor mengapa tari tradisional ini mulai tersingkirkan yaitu, karena kurangnya kepedulian dan kecintaan kepada kesenian bangsa sendiri. Tari tradisional tersebut sudah sangat jarang ditampilkan sebatas pada acara tertentu seperti, sunatan, kawinan dan peresmian sebuah acara atau peresmian sebuah tempat. Padahal budaya dan kesenian dalam negeri sendiri merupakan aset negara yang dapat dikembangkan sehingga menjadi nilai tambah untuk bangsa Indonesia.

Selain faktor itu, juga tidak adanya buku panduan yang menjelaskan secara rinci, lengkap dan menarik. Salah satu contoh buku yang pernah ada ialah buku "*Petunjuk Praktis Latihan Gerak dasar Tari Betawi*" karangan Drs. Abd. Rachem,dkk. Buku tersebut sedikit menjelaskan gerakan-gerakan dasar Tari *Topeng Betawi* namun hanya sedikit disertai adanya foto-foto gerakan dasar yang lengkap dan jelas. Warna pada setiap lembar halaman juga berwarna hitam putih membuat kesan buku tersebut monoton, dan tidak memiliki nilai artistik.

Dalam buku panduan tersebut sudah digunakan ilustrasi berupa foto namun dibuat dengan warna hitam putih saja. Ini membuat buku tersebut tidak ada ketertarikan dalam segi visual. Penyampaian pesannya pun memiliki kekurangan dan kelebihan, kelebihannya adalah seorang audiens akan mudah memahami secara riil berdasarkan visualisasi nyata di lapangan.

Berdasarkan hal tersebut diatas maka perlulah dilakukan suatu perancangan buku instruksional dengan visualisasi yang lebih menarik. Studi ukuran dan bahan sampul buku sudah layakanya jadi pertimbangan tersendiri dengan menampilkan foto-foto gerakan dasar. Karena buku instruksional ini adalah buku panduan yang nanti akan dibawa dan dipergunakan dalam berkegiatan, maka kepraktisan ukuran buku serta keawetan bahan tersebut harus sesuai dengan kegiatan audiens.

Dalam hal ini dengan adanya perancangan buku Instruksional *tari berjudul "Tari Topeng Betawi"* diharapkan masyarakat khususnya para pecinta tarian untuk mempelajari sekaligus mempraktekan gerakan-gerakan yang ada pada buku ini. Sekaligus untuk menambah khasanah pengetahuan tentang *tari Topeng Betawi* itu sendiri. Serta diharapkan dapat membawa perubahan, dari buku semula buku instruksional panduan gerakan dasar *tari Topeng Betawi* sebagai pelengkap latihan tanpa dianggap lebih apalagi sebagai hal yang bernilai artistik, atau dari yang semula hanya berwarna hitam putih, menjadi sebuah karya visual yang patut diapresiasi secara lebih oleh para audiensnya.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam perancangan buku ini adalah bagaimana membuat sebuah rancangan buku instruksional yang komunikatif, dan menarik, dengan judul "*Tari Topeng Betawi*" utamanya bagi pecinta *tari Topeng Betawi*?

C. Tujuan Perancangan

Perancangan ini bertujuan untuk membuat sebuah buku berjudul Instruksional "*Tari Topeng Betawi*" sebagai buku lokal yang diharapkan bisa menjadi buku kesenian sehingga diharapkan dapat menjadi sebuah buku yang berguna di Indonesia dan dikenal masyarakat luas.

D. Batasan dan Lingkup Perancangan

Dalam perancangan buku ini akan terdapat konten-konten yang meliputi:

1. Perancangan buku instruksional berjudul "*Tari Topeng Betawi*" sebagai panduan teknis gerakan dasar tari.
2. Sejarah singkat dari *tari Topeng Betawi* dan Sejarah perkembangan *Tari Topeng Betawi* di Indonesia).
3. Tata rias wajah dan
4. Tata rias rambut.
5. Kostum penari *Topeng Betawi*.

6. Gerakan dasar Tari *Topeng Betawi*.
7. Dalam output dan medianya. Sesuai dengan judulnya hasil utama dari perancangan ini adalah buku, sedangkan media pendukungnya antara lain pembatas buku, stiker, poster dan undangan.
8. Cakupan distribusi, buku ini nantinya akan didistribusikan ke dinas permuseuman DKI Jakarta serta sanggar-sanggar tari yang ada di daerah Jakarta dan Yogyakarta.

E. Manfaat Perancangan

1. Bagi *Target Audience*

- a. Menghadirkan kembali referensi buku tentang kesenian tari topeng Betawi yang sebelumnya terinspirasi dari buku panduan karangan Drs. Abd. Rachem, dkk. *Petunjuk Praktis Latihan Gerak Dasar Tari Topeng Betawi*. Dinas kebudayaan DKI Jakarta, 1996.
- b. Menambah referensi buku bertema kesenian di Indonesia.
- c. Sebagai penambah informasi, pengetahuan yang menghibur dan wawasan nusantara.
- d. Dengan mengetahui dan mempelajari kesenian tradisional bangsa sendiri bangsa Indonesia diharapkan lebih mencintai negeri ini.

2. Bagi Mahasiswa Disain Komunikasi Visual

- a. Menambah referensi visual bagi mahasiswa Disain Komunikasi Visual (DKV) bahwa kesenian tradisional Indonesia perlu dikenali dari perkembangan zaman sekarang ini agar tidak hilang sampai di sini.
- b. Memberikan alternatif bentuk perancangan visual untuk mahasiswa yang berasal dari luar daerah Yogyakarta untuk mengangkat kesenian yang berasal dari daerahnya masing-masing.

3. Bagi Lembaga Pendidikan DKV

- a. Memberikan alternatif model pemecahan masalah karya Tugas Akhir (TA).
- b. Mempromosikan DKV-ISI sebagai salah satu kampus DKV yang mampu memberikan alternatif pemecahan masalah baik di segi ide maupun di segi visual.

F. Metode Perancangan

1) Data yang dibutuhkan

Data yang dibutuhkan perancangan buku ini adalah data verbal dan data visual, karena verbal dan visual saling menerangkan satu sama lain. Untuk verbal dibutuhkan seperti buku-buku sejarah kesenian Tari *Topeng Betawi*.

Untuk data visualnya dibutuhkan foto penari Tari *Topeng Betawi* seperti busananya, perlengkapan kostumnya, maupun gerakan-gerakan dasar yang diterangkan berupa gambar-gambar.

2) Metode Pengumpulan data

1. Alat/instrument yang digunakan

Dalam melakukan pengumpulan data yang akan dilakukan akan memakai berbagai *instrument* untuk menjadikan kumpulan data yang lengkap, yakni menggunakan alat audio visual seperti : 1. Kamera foto/video sebagai alat pengambil objek atau perekam objek yang akan dituju; 2. Perekam/catatan wawancara dengan nara sumber yang akan dituju; 3. Notes sebagai pencatat wawancara atau info penting saat berada di suatu lokasi.

2. Metode Analisis Data

Dalam perancangan buku ini menggunakan 5W+1H, yaitu sebuah metode analisis data berdasarkan *What* (apa), *Who* (siapa), *When* (kapan), *Where* (dimana), *Why* (kenapa), dan *How* (bagaimana), dengan spesifikasi sebagai berikut:

Metode Analisis data dilakukan dengan menerapkan prinsip
5W+1H.

G. Sistematika Perancangan

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan perancangan
- D. Batas Lingkup perancangan
- E. Manfaat Perancangan
- F. Sistematika Perancangan
- G. Sistematika Perancangan
- H. Skematika Perancangan

BAB II IDENTIFIKASI DAN ANALISIS

A. Identifikasi data

1. Tinjauan Tari *Topeng Betawi*
 - a. Tari *Topeng Betawi*
 - 1). Topeng sebagai Kedok dalam Tari *Topeng Betawi*
 - 2). Bentuk Penyajian Tari *Topeng Betawi*
 - 3). Perbendaharaan Gerak Dasar Tari *Topeng Betawi*
 - a). Unsur gerak bagian kepala.
 - b). Unsur gerak bagian badan.
 - c). Unsur gerak tangan.
 - d). Unsur gerak bagian kaki.
 - 4). Beberapa *Motif* Gerak Tari *Topeng Betawi*
 - 5). Bentuk Tari *Topeng Betawi*
 - 6). Tata *Busana* dalam Tari *Topeng Betawi*
 - 7). Irian/ Musik Pengiring
 - 8). Tempat Pementasan

2. Tinjauan tentang Tata Rias Penari *Topeng Betawi*
3. Tinjauan Tari Topeng Betawi
4. Tinjauan Teoritis *Buku Instruksional*
5. Definisi *Fotografi* dalam Perancangan Buku

B. Analisis Data

C. Kesimpulan Analisis

BAB III Konsep Perancangan

A. Kosep Media

1. Tujuan Media
2. Tujuan Umum
3. Tujuan Khusus
4. Strategi Media

B. Konsep Kreatif

1. Tujuan Kreatif
2. Strategi Kreatif
 - a. Segmentasi target audience
 - b. Media Utama
 - c. Media Pendukung
3. Program Media
4. Program Kreatif
5. Biaya Media

BAB IV VISUALISASI

A. Konsep Tata Disain

1. Studi Visual
2. Visualisasi *cover* depan dan Belakang
3. Visualisasi Halaman

B. Final Disain

C. Media Pendukung

1. Sampul Buku



2. Simbol dan Warna
3. Karakter Objek
4. Fotografi Materi Instruksi

D. Layout Buku Instruksional

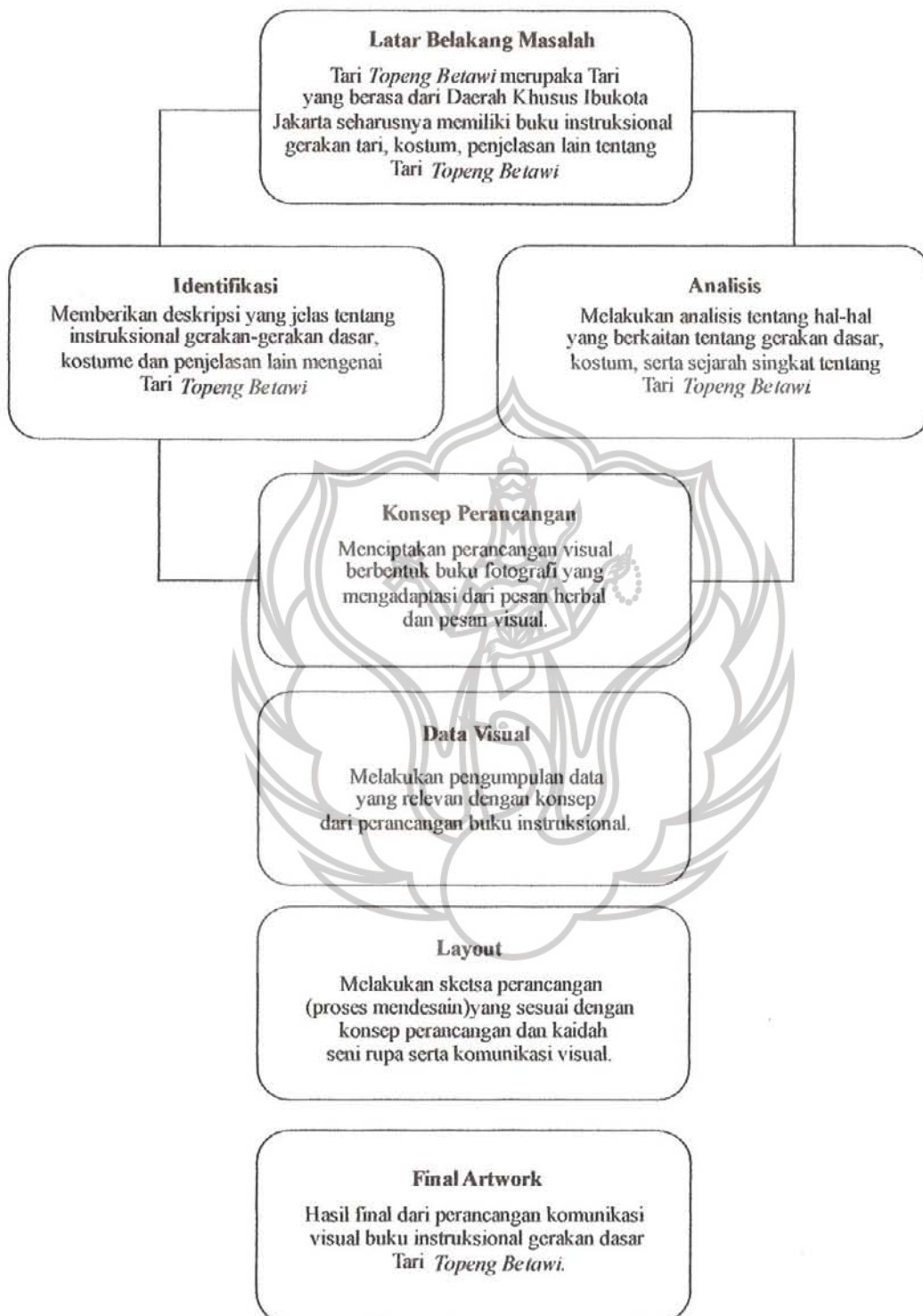
Struktur Pokok Buku Ilustrasi:

1. Sampul Buku
2. Daftar Isi
3. Sejarah Tari Topeng Betawi
4. Persiapan Tata rias wajah
5. Persiapan tata rias rambut
6. Kostum Yang Digunakan
7. Gerakan Dasar Tari Topeng Betawi
 - a. Gerakan dasar kepala
 - b. Gerakan dasar tangan
 - c. Gerakan dasar badan
 - d. Gerakan dasar kaki.
8. Glosarium Tari Topeng Betawi
9. Pustaka
10. Biografi penulis

E. Media Pendukung

BAB V PPENUTUP DAFTAR PUSTAKA

H. Skematika Perancangan



Tabel 1: Sistematika Perancangan